

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian skripsi mengenai “Dampak Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga Studi Kasus di RW 003 Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi didapatkan berupa kesimpulan dari penelitian yang saya lakukan, yaitu:

1. Implementasi Peraturan Menteri Sosial No. 20 Tahun 2019 tentang Proses penyaluran bantuan pangan non tunai di RW 003 Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat berdasarkan berdasarkan evaluasi penyaluran BPNT untuk penerima manfaat data yang diterima sudah sesuai ketentuan yang ada. Namun, kenyataannya yang terjadi data tersebut tidak ditinjau ulang untuk menentukan kejanggalan apabila terdapat masyarakat yang tergolong mampu begitupun sebaliknya masyarakat yang layak menerima bantuan tersebut tidak mendapatkan bantuan pangan non tunai karena sudah terpaku pada data yang ada tanpa adanya pengawasan.
2. Pelaksanaan program BPNT di RW 003 Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang hanya berdampak sementara terhadap ketahanan pangan keluarga yang mencukupi pangannya sekitar satu atau dua minggu. Harapannya BPNT dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga selama satu bulan.
3. Dampak bantuan BPNT terbagi menjadi dua bagian diantaranya dampak negatif dan dampak positif yang dirasakan yaitu: 1) Dampak positif yang dirasakan ialah Meringankan beban masyarakat dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, penerima manfaat dapat memenuhi gizi yang cukup, tidak adanya penyalahgunaan dana bantuan karena bantuan ini bersifat non tunai dan berupa beras 10 kg. 2) Dampak negatif dari bantuan BPNT adalah: masyarakat

menjadi bergantung pada bantuan pemerintah, membuat masyarakat tidak mandiri dan memiliki sifat meminta, menimbulkan kecemburuan sosial antara bukan penerima dengan penerima bantuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Kementerian Sosial dan BPN diharapkan dapat membuat formula bantuan yang lebih tepat sasaran di masyarakat dan memperbaiki konsep distribusi BPNT yang lebih efektif sehingga tidak ada peluang penyalahgunaan bantuan tersebut serta mengkaji ulang untuk membentuk formula baru bantuan kepada masyarakat.
2. Kelurahan dan Koordinator BPNT sebaiknya Koordinator Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKSK), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan pendamping sosial lainnya serta perangkat kelurahan memverifikasi ulang terkait pendataan warga agar program BPNT agar sesuai dengan indikator tepat sasaran agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial.
3. Warga Penerima Manfaat agar tidak menyalahgunakan bantuan selain untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga serta tidak bergantung pada bantuan pemerintah. Serta untuk warga yang sesuai kategori lebih baik melapor ke kelurahan agar mendapatkan hak nya.